

PELAKSANAAN TABUNGAN BRITAMA DI BANK BRI UNIT

KARTINI GRESIK

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh:

HENDRA ADI PRATAMA

NIM : 2010110053

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Hendra Adi Pratama
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 Juni 1992
NIM : 2010110053
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Tabungan Britama di Bank BRI
Unit Kartini Gresik

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing


Ketua Program Diploma

Tanggal :

Tanggal :



Drs. Ec. Edy Yoelianto, Ak MM



Kautsar Riza Salman, SE.Ak, MSA, BKP, SAS

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan manusia semakin meningkat. Selain itu, dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat manusia saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan. Dengan adanya hal tersebut, manusia menginginkan adanya suatu produk untuk dapat memperlancar segala kebutuhan mereka.

Bank sebagai badan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan dalam masyarakat guna memperlancar kebutuhan manusia. Agar dapat memperlancar kebutuhan-kebutuhan tersebut, bank harus memiliki dana yang dikumpulkan melalui berbagai produk yang ditawarkan kepada masyarakat.

Dengan meningkatnya persaingan antar bank yang semakin ketat dalam menarik nasabah sebanyak-banyaknya, untuk itu bank harus dapat memberikan inovasi terhadap produk serta layanan jasa yang dimiliki oleh bank tersebut. Produk bank tersebut haruslah dapat memberikan kemudahan, serta dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya. Begitu pula dengan layanan jasa, nasabah akan tertarik apabila bank tersebut memiliki layanan jasa atau service yang memuaskan.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh bank adalah Tabungan, yaitu: simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya secara tunai dan dapat

dilakukan setiap saat sesuai dengan suarat-syarat atau ketentuan yang ditetapkan oleh bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul Tugas Akhir “PELAKSANAAN TABUNGAN BRITAMA DI BANK BRI UNIT KARTINI GRESIK”.

II. LANDASAN TEORI

Mendengar kata bank sebenarnya kita tak asing lagi, terutama yang hidup diperkotaan bahkan dipedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang, sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena bank merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan.

Pengertian bank menurut pendapat dari beberapa para ahli, pada dasarnya tidak berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Kalaupun ada perbedaannya, hal tersebut hanya sebatas pada tugas atau usaha bank. Hal ini dapat dilihat dalam buku Dasar-Dasar Perbankan (Kasmir,2012) mengemukakan bahwa :

Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Definisi bank menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang RI nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (1998:1), yaitu bahwa :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

IV. PEMBAHASAN MASALAH

Dalam kegiatan tabungan setiap bank mempunyai persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing Bank, sedangkan Bank Britama Unit Kartini Gresik mempunyai persyaratan umum sebagai berikut :

1. Tabungan Britama diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Setiap penabung Britama perorangan berhak mendapatkan Buku Tabungan dan bila diinginkan dapat diberikan kartu ATM.
3. Bila terdapat perbedaan saldo antara buku tabungan dengan catatan pembukuan bank, maka yang dianggap sah adalah saldo yang tercatat dalam pembukuan bank.
4. Apabila buku tabungan hilang, penabung harus segera melaporkan ke kantor dimana pembukaan rekening dilakukan dengan menyerahkan Surat Pernyataan kehilangan dan bukti laporan kehilangan dari kepolisian setempat.
5. Segala kerugian atas penyalahgunaan buku tabungan dalam bentuk apapun termasuk akibat dari hilangnya buku tabungan menjadi tanggungjawab sepenuhnya pihak penabung.
6. Penabung menyatakan tunduk pada segala ketentuan yang berlaku di Bank, baik yang saat ini maupun yang akan datang.

V. KESIMPULAN

Adapun prosedur yang dimiliki oleh Bank BRI Unit Kartini Gresik dalam pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening Tabungan adalah sebagai berikut :

Prosedur pembukaan Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengisi aplikasi pembukaan rekening dan Customer service meminta identitas nasabah serta memeriksa dokumen pembukaan rekening.
2. Kepala Unit mengesahkan dokumen pembukaan rekening.
3. Teller menerima setoran awal dari nasabah.
4. Setelah pembayaran setoran selesai nasabah kembali ke customer service untuk mengambil buku tabungan.

Prosedur penyetoran Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah menyerahkan slip setoran tabungan / buku tabungan dan jumlah uang seperti yang tertulis pada slip setoran.
2. Sebelum di input ke computer, teller terlebih dahulu mencocokkan jumlah uang tunai dengan jumlah yang tertera pada slip setoran memastikan kelengkapan dan kebenaran slip. Setelah diperiksa kebenaran antara slip setoran dengan jumlah uang tunainya maka slip setoran ditandatangani dan dibubuhi stempel teller. Dan Teller mengembalikan buku tabungan yang sudah di print sesuai jenis transaksi dan jumlah saldo terbaru, serta memberikan slip setoran untuk nasabah.

Prosedur penarikan Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengisi, menandatangani, menyerahkan slip penarikan uang tunai kepada teller beserta buku tabungannya.

2. Teller memeriksa kebenaran pengisian slip penarikan uang tunai. Apabila sudah cocok semua, teller akan memasukkan data dari setoran slip penarikan tersebut diparaf teller dan teller akan meminta nasabah untuk menandatangani sekali lagi di balik slip penarikan uang tunai. Setelah itu teller menyiapkan uang tunai dan menyerahkannya kepada nasabah.

Prosedur penutupan rekening Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah datang ke customer service untuk mengisi dan menandatangani formulir aplikasi penutupan rekening tabungan
2. Nasabah menyerahkan buku tabungan beserta formulir aplikasi penutupan rekening tabungan yang sudah terisi kepada teller.
3. Teller memeriksa pada komputer untuk melihat saldo terakhir, selanjutnya nasabah mengisi slip penarikan uang tunai sejumlah saldo akhir setelah dikurangi biaya penutupan. Setelah itu teller menyerahkan uang kepada nasabah sesuai dengan jumlah yang tertera pada slip penarikan uang tunai

Bank BRI Unit Kartini Gresik juga menemukan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Tabungan Britama sebagai berikut :

1. Pada waktu pengisian slip oleh nasabah seringkali terjadi kesalahan pada penulisan nama, tanggal, nomer rekening bahkan salah pada penulisan nominal.

2. Terjadinya selisih kurang fisik uang di bagian teller pada saat penghitungan di akhir hari.
3. Adanya rekening pasif pada nasabah khususnya di produk Tabungan Britama.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, S.E, MM.2012 *,Dasar - Dasar Perbankan*, edisi revisi, Jakarta PT Raja Grafindo persada

Undang – Undang Republik Indonesia no.10 tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang Republik Indonesia no.7 tahun 1992, Penerbit Sinar Grafika, 1998

UU RI No. 23 tahun tahun 1999 pasal 7

Taswan, 2012, *Akuntansi Perbankan*, Edisi III cetakan 2, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Website Bank BRI : www.bri.go.id diakses tanggal 20 September 2012

www.bi.go.id diakses tanggal 22 September 2012

Modul Laboratorium Operasi Bank